

ABSTRAK

Peran Widya swara sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Peserta Diklat Perlindungan Anak di BBPPKS Bandung
(Studi pada Diklat Perlindungan Anak di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan
Kesejahteraan Sosial Bandung Jalan Panorama I, Kecamatan Lembang,
Kabupaten Bandung Barat)

Peran widya swara sebagai fasilitator berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta diklat perlindungan anak di BBPPKS Bandung. Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian kinerja fasilitator memiliki rata-rata 79,53 dengan kategori baik dan penilaian peserta terhadap penyelenggaraan diklat perlindungan anak dengan rata-rata 148,34 dengan kategori baik. Peserta yang terlibat pada pelatihan diklat perlindungan anak di BBPPKS Bandung ini adalah para Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM) yang menjadi pengurus panti sosial anak swasta, organisasi sosial, yayasan maupun LSM yang bergerak di bidang perlindungan anak. Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan widya swara sebagai fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar peserta diklat perlindungan anak di BBPPKS Bandung 2) untuk mengetahui kompetensi widya swara sebagai fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar peserta diklat perlindungan anak di BBPPKS Bandung. 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta diklat perlindungan anak di BBPPKS Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif, dengan subyek penelitian sebanyak tujuh orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan triangulasi. Penelitian dilakukan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional II Bandung Jalan Panorama No. 1 Lembang selama 12 (dua belas) hari pada tanggal 22 April s/d 4 Mei 2013. Hasil penelitian diperoleh data mengenai: 1) strategi pembelajaran yang diterapkan fasilitator sudah baik mampu membuat peserta selalu bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran. 2) kompetensi fasilitator diklat perlindungan anak juga baik baik dalam mengelola pembelajaran maupun menjalin hubungan dengan kolega, peserta maupun lingkungan masyarakat. 3) faktor pendukung pembelajaran peserta sudah berpengalaman mengikuti kegiatan kediklatan memudahkan fasilitator dalam memberikan pengarahan dan bimbingan, sedangkan penghambat yaitu penerapan metode, media pembelajaran, kesiapan fasilitator dan pengelolasserta kondisi alam yang dingin membuat beberapa peserta sakit. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran widya swara sebagai fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar peserta diklat berhasil dengan menerapkan startegi pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan *energizer* pada setiap penyampaian materi diklat.

ABSTRACT

The Role Of Lecturers As Facilitators In Improving Learning Motivation Of
Child Protection Training Participants in BBPPKS Bandung
(Studies in Child Protection Training in Education and Training Center for Social
Welfare Bandung Panorama Street I, District Lembang, West Bandung Regency)

The widyaiswara role as facilitators influential in improving learning motivation of child protection training participants in BBPPKS Bandung. Based on the summary results of the facilitators performance assessment has an average of 79.53 counted as good category and assessment of the implementation of child protection training with a 148.34 is good as well. Participants involved in the training of child protection in BBPPKS Bandung is The Society Social Welfare (TKSM) who take charge of the child social institution, social organizations, foundations and NGOs working in the child protection field. This research's purposes are 1) to know the learning strategy applied lecturers as facilitators in improving learning motivation of child protection training participants in BBPPKS Bandung 2) to know the competence of lecturers as facilitators in improving learning motivation of child protection training participants in BBPPKS Bandung. 3) to know the supporting and inhibiting factors of learning in improving learning motivation of child protection training participants in BBPPKS Bandung. The method used in this research is the case study method with a qualitative approach, with seven research subjects. The data collection techniques used were observation, interviews and triangulation. The research was conducted at BBPPKS Regional II Bandung Panorama Street No. 1 Lembang for 12 (twelve) days on April 22, s/d May 4 2013. The result of research obtained data on: 1) the applied learning strategy has been good facilitator is able to make the participants are always excited during the learning process. 2) the competence of child protection training facilitators are also good, both in learning and managing relationships with colleagues, participants and the community. 3) the supporting factors of learning that participants who are used to follow the training help facilitators to give the direction and guidance, while inhibiting factors is method application, media, facilitators and organizers preparation and the cold weather make some participants sick. The conclusion of this research is the role of lecturers as facilitators in improving learning motivation of training participants was successfully with learning fun by using energizer on each delivery of content training.